

Efektivitas penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media belajar bahasa indonesia di rumah di kelas V sekolah dasar

D Kristiningrum^{1*}, Sukarno², and M I Sriyanto²

¹Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*kristidinda15@student.uns.ac.id](mailto:kristidinda15@student.uns.ac.id)

Abstract. *This research aims to provide an overview of the effectiveness of using the WhatsApp application as a media for learning the Indonesian language at home. This research includes qualitative research with descriptive methods and phenomenological approaches. Teachers and students of class V SD Negeri Pajang IV Surakarta that in total 27 students, were the subject of the study. Data collection techniques were used interviews, questionnaires, and documentation. The data validity test technique was used triangulation techniques. The data analysis technique was based on Miles and Huberman's interactive analysis technique through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the use of the WhatsApp application as a media for learning the Indonesian language at home could be categorized as effective. Of the 11 descriptors 9 descriptors of media effectiveness have been achieved in the use of the WhatsApp application as a media for Indonesian language learning.*

Keywords: *Effectiveness, WhatsApp Application, Learning Media, Indonesian Language, Elementary School.*

1. Pendahuluan

Wabah virus corona yang sudah meluas ke beberapa negara salah satunya di Indonesia mengakibatkan berbagai bidang untuk menentukan sikap segera dalam mengurangi peningkatan penularan, termasuk sektor pendidikan [1]. Menanggapi hal itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Darurat Penyebaran COVID. Pemberitahuan tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring [2]. Pendidikan yaitu kegiatan yang disengaja dilakukan dan terencana, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi seseorang dan mengubah pola perilaku untuk mempunyai akhlak baik. Pendidikan yaitu usaha meningkatkan potensi individu dengan memberikan dorongan dan memfasilitasi kegiatan belajar [3]. Pembelajaran yakni proses transfer pengetahuan melalui interaksi peserta didik dan pendidik. Pembelajaran dapat dijadikan media bagi pendidik dan saluran untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan baru kepada peserta didik. Jika tujuan yang diharapkan tercapai, pembelajaran dianggap efektif [4].

Dampak pembelajaran daring juga telah diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, penggunaan TIK dalam aktivitas belajar dapat menambah wawasan kepada peserta didik untuk memperoleh sumber informasi untuk belajar [5]. Seiring berkembangnya teknologi, telah banyak aplikasi yang didedikasikan untuk media pembelajaran daring, seperti penggunaan aplikasi *WhatsApp* (WA). *WhatsApp* digunakan sebagai media obrolan digital termasuk pesan teks, gambar, dan video yang dapat menggabungkan panggilan ke dalam satu kesatuan yang lengkap untuk berkomunikasi.

Pembelajaran daring menjadi alternatif dan inovasi pendidikan di masa pandemi. Pendidikan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan internet dengan bimbingan orang tua [6]. Serta dibutuhkan peran dari guru dan orang tua untuk dapat memberikan motivasi peserta didik dengan cara membangkitkan minat belajarnya [7]. Media pembelajaran online sebagai media yang tersedia pengontrol sehingga bisa dioperasikan oleh pengguna, seperti mengunduh materi dan tugas [8]. Pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran digunakan sebagai media belajar banyak diminati di Indonesia dapat mengirim pesan instan dan tidak membutuhkan banyak kuota [9]. Aktivitas belajar yang memanfaatkan media *WhatsApp* ialah memperlancar komunikasi serta interaksi pendidik dan peserta didik, sehingga aktivitas belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif [10].

Pada jenjang Sekolah Dasar Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai fasilitas untuk mengembangkan keterampilan menalar anak [11]. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam proses belajar pula memerlukan media belajar [12]. Salah satu media belajar daring yang banyak digunakan di Sekolah Dasar yaitu media *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan media komunikasi yang bersifat pribadi maupun grup yang dapat saling bertukar pesan dengan orang lain sama dengan aplikasi SMS, tetapi *WhatsApp* tidak memaknai biaya yang lain hanya dengan paket data internet [13].

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas V SDN Pajang IV Surakarta melalui wawancara secara langsung pada tanggal 13 Juli 2020. Berkaitan hasil wawancara guru kelas V memperoleh informasi bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* baru digunakan selama pandemi Covid-19 di SD N Pajang IV Surakarta. Pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* menemui berbagai kendala seperti sebagian peserta didik yang tidak memiliki *Handphone* (HP) sehingga tidak bisa mengakses aplikasi *WhatsApp*, memori hp cepat penuh, tidak memiliki kuota sehingga sering terlambat untuk mengumpulkan tugas selain itu guru kesulitan dalam menjelaskan materi secara langsung karena keterbatasan *WhatsApp* untuk melakukan *video call*, guru hanya memberikan tugas melalui pesan teks, file dan foto, serta guru hanya memberikan soal melalui tayangan televisi TVRI melalui *WhatsApp Group* kelas V dan peserta didik melaporkan hasil kerja kepada guru.

Mengutip dari beberapa permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melaksanakan analisis efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp*. Tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia di rumah selama pandemi. Indikator efektivitas media belajar yaitu tujuan penggunaan media, karakteristik media, ketersediaan, biaya dan waktu serta pengaruh yang ditimbulkan. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pemilihan penggunaan media yang baik untuk menunjang keberhasilan peserta didik selama pembelajaran daring.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yakni metode penelitian kualitatif deskriptif dan desain penelitian studi fenomenologis [14]. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik dan guru kelas V SD Negeri Pajang IV Surakarta tahun pelajaran 2020/2021. Data penelitian ini dihimpun menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi [15]. Analisis data yang digunakan yakni teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan [16]. Indikator penelitian yaitu (1) Tujuan penggunaan media, (2) Karakteristik media, (3) Ketersediaan, biaya dan waktu, (4) Pengaruh yang ditimbulkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia dikatakan efektif apabila memenuhi indikator antara lain: (1) Tujuan penggunaan media, (2) Karakteristik media. (3) Ketersediaan, biaya dan waktu, (4) Pengaruh yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil pernyataan wawancara, angket dan dokumentasi dari subjek penelitian dapat diketahui bahwa:

1. Tujuan Penggunaan Media

Tujuan penggunaan media *WhatsApp* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain: Dapat dijadikan sebagai media belajar Bahasa Indonesia. Guru menggunakan media aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia. Guru dapat dengan mudah mengirimkan ringkasan materi dan tugas melalui *WhatsApp Group* sehingga dengan adanya media *WhatsApp* pembelajaran daring tetap bisa dilaksanakan meskipun dari rumah. Penggunaan media ini sudah disesuaikan dengan materi Bahasa Indonesia yaitu RPP juga sudah dibuat guru sebelum melakukan aktivitas pembelajaran.

2. Karakteristik Media

Kemudahan dan kelebihan yang disediakan pada aplikasi *WhatsApp* ini sebagai media belajar membantu pengajar memudahkan dalam proses pembelajaran. Selain itu karakteristik yang mudah dioperasikan dan data internet yang digunakan lebih hemat sehingga aplikasi ini menjadi salah satu media belajar yang sering digunakan ditingkat Sekolah Dasar. Fitur-fitur yang menarik dan tidak rumit penggunaannya pengajar memilih *WhatsApp* sebagai media daring. Fitur-fitur yang sering digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran yaitu video, foto, *WhatsApp Group*, dokumen berupa file, pesan suara, *chatting*, *video call*.

3. Ketersediaan, Biaya dan Waktu

Peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda. Pentingnya pemahaman guru terhadap perbedaan karakter peserta didik karena cukup penting dalam melakukan interaksi belajar mengajar. Khususnya bagi pengajar, informasi tentang karakteristik peserta didik akan bermanfaat untuk memilih dan menentukan model dan metode pembelajaran yang baik. Pembelajaran daring saat ini guru memilih *WhatsApp* karena mudah diakses di Hp tinggal download tanpa memerlukan biaya. Penggunaan kuota internet yang lebih sedikit dibandingkan dengan aplikasi yang lain. Akses dan ketersediaan media belajar yang digunakan peserta didik mempengaruhi proses pembelajaran daring. Dengan media belajar melalui *WhatsApp* pembelajaran dapat menghemat waktu dan tenaga serta tidak terbatas ruang dan waktu sehingga aktivitas belajar mengajar dapat dilaksanakan kapanpun dan di manapun.

4. Pengaruh yang Ditimbulkan

Pemahaman peserta didik terkait materi dan tugas tentang menentukan ide pokok atau pikiran utama sudah cukup baik, tidak ada yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Namun, pada proses kegiatan belajar mengajar melalui *WhatsApp* interaksi peserta didik dan pengajar masih kurang. Hanya sebagian peserta didik yang memberikan respon di grup *WhatsApp*. Peserta didik pasif dalam proses belajar mengajar yaitu hanya menanggapi dengan jawaban singkat saja. Hal ini diperlukan evaluasi untuk pengajar kedepannya agar memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik minat peserta didik agar termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Terkait itu, peserta didik mendapatkan nilai yang cukup baik mengenai tugas Bahasa Indonesia yaitu sudah mencapai kriteria yang ditentukan.

Bersumber dari penelitian dapat disimpulkan fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama daring yaitu *chatting*, foto, *WhatsApp Group*, *Video Call*, pesan suara dan file dalam bentuk word atau pdf. Beberapa fitur yang tersedia memudahkan pengajar dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan media pembelajaran pengajar dan peserta didik bisa dengan mudah untuk menyampaikan ringkasan materi yang lebih jelas sehingga membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik [17]. Terkait kemudahan yang dimiliki oleh *WhatsApp* dalam proses kegiatan belajar mengajar pengajar dan peserta didik masih

mengalami beberapa kendala seperti memori hp cepat penuh terbatasnya forum untuk melakukan tatap muka (*video call*) dan masih terkendala sinyal sehingga pada saat *video call* suara tidak jelas dan putus-putus sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat dan tidak maksimal. Maka dapat disimpulkan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia di rumah termasuk dalam kategori efektif. *WhatsApp* sebagai media pembelajaran saat ini menunjukkan respon positif dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa selama pandemi di SD N Pajang IV Surakarta dalam kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia. Fitur-fitur yang sering digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar daring yaitu *WhatsApp Group*, *Chatting*, foto, video, dokumen, *video call*, dan pesan suara. Adanya berbagai fitur ini mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, selama proses pembelajaran melalui *WhatsApp* pengajar dan peserta didik masih menemui kendala yaitu memori hp cepat penuh sehingga tidak bisa mengirimkan pesan suara, tidak bisa mengunduh tugas berupa file word maupun pdf, tidak bisa membuka materi yang dikirim melalui video, tidak bisa mengirim tugas berupa foto, peserta didik terlambat mengikuti pembelajaran karena menggunakan hp orang tua, terbatasnya forum untuk melakukan tatap muka (*video call*) dan masih ada kendala sinyal sehingga pada saat *video call* suara tidak jelas dan putus-putus sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat dan tidak maksimal. Efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia di rumah termasuk dalam kategori efektif. Dari 11 deskriptor 9 deskriptor efektivitas media sudah tercapai pada penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar Bahasa Indonesia.

5. Referensi

- F. N. Arifa. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singk. Terhadap Isu Aktual Dan Strateg (12)7*
- R. Ramadhan, U. A. Chaeruman, and C. Kustandi. (2018). Pengembangan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) di Universitas Negeri Jakarta. *J. Pembelajaran Inov (1)1* 37–48
- M. D. Hernanto, I. R. W. Atmojo, and R. Ardiansyah. (2021). Persepsi orang tua peserta didik kelas IV SD terhadap platform pembelajaran dalam jaringan (daring) IPA selama masa sindemi. *J. Pendidik. Indones. UNS* 34–39
- N. F. Wati, H. Mulyono, and S. Istiyati. (2021). Analisis efektivitas pembelajaran daring dalam mata pelajaran ips kelas v sekolah dasar. *Didakt. Dwija Indria (9)41–6*
- K. Khusaini, A. Suyudi, W. Winarto, and S. Sugiyanto. (2017). Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika. *J. Ris. dan Kaji. Pendidik. Fis(4)1*
- C. H. Muhammad Nur Arifin. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didakt. Dwija Indria(6)5* 29–34
- Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- L. D. Herliandry, Nurhasanah, M. E. Suban, and K. Heru. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *J. Teknol. Pendidik (22)1* 65–70
- M. W. Sahidillah and P. Miftahurrisqi. (2019). Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *J. VARIDIKA(1)1* 52–57
- R. I. Aghni. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *J. Pendidik. Akunt. Indones (16)1*
- A. Ramadhayanti. (2018). Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris dan Pronunciation (Pengucapan/pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *KREDO J. Ilm. Bhs. dan Sastra (2)1* 39–52
- T. Iswara and R. Rosnelli. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.,* pp. 54–63.

- E. Suryadi, M. H. Ginanjar, and M. Priyatna. (2018). PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam (7)1*
- N. S. Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- S. Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*, Cetakan 15. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta
- D. Elvianti. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 19 Surabaya. *J. Pendidik. Akunt (1)3*